

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini teknologi berkembang sangat pesat, dengan berkembangnya teknologi ini sangat memberikan banyak sekali kemudahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Teknologi digital yang berkembang tentunya disebabkan oleh tingginya penggunaan teknologi oleh masyarakat hal ini dikarenakan teknologi sangat memberikan banyak manfaat serta dukungan bagi seluruh kehidupan manusia. Pada era digital ini mendukung dalam mengubah teknologi masa lalu menjadi teknologi yang modern, canggih dan praktis. Dengan adanya kemudahan teknologi yang canggih maka hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap seluruh sektor maupun bidang profesi, khususnya bidang profesi akuntan hal tersebut merupakan tuntutan zaman. selain itu, perkembangan teknologi saat ini dimanfaatkan oleh seluruh sektor guna untuk meningkatkan kinerja mereka dan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dengan cara yang lebih efisien.

Pada bidang profesi akuntan saat ini terdapat beberapa teknologi yang digunakan di dalam membantu kinerja para akuntan. Salah satunya yaitu *Data Analytics*, *Data Analytics* dapat berpengaruh besar dalam profesi akuntan seperti di dalam menjalankan bisnis, bagaimana mempersiapkan laporan audit dan sebagainya. *Data analytics* sangatlah penting bagi profesi akuntan, hal ini dikarenakan *data analytics* memungkinkan di dalam mengeksplorasi data yang dimana hal ini dapat membantu auditor agar dapat fokus pada area yang beresiko tinggi (Wang 2021). (Richins et al. 2017) berpendapat bahwa *data analytics* akan menjadi peluang sebagai teknologi akuntan yang cerdas dengan kemampuan analisis bisnis, dan mengusulkan bahwa akuntan harus dapat melakukan semua tahapan dalam proses analisis data standar seperti mengidentifikasi maupun mengekstrak data, mengubah data, melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil dan mengkomunikasikan permasalahan bisnis kepada stakeholder.

Teknologi akan berpengaruh terhadap tugas serta aktivitas seorang akuntan, maka dari itu perlu adanya pembaruan dan juga perubahan pada profesi akuntan, yang awalnya dilakukan dengan cara kerja yang tradisional namun dikarenakan adanya teknologi inimaka harus adanya pengembangan sistem komputer yang modern yang dimana sistem tersebut

digunakan guna untuk mengurangi beban kerja pada akuntan sehingga akuntan dapat bekerja dengan mudah dan cepat (Gulin, Hladika, and Valenta 2019). Selain itu, teknologi juga memberikan dampak pada tujuan strategis serta tujuan kompetitif, keunggulan kompetitif, model bisnis sebuah perusahaan, selain itu teknologi digital juga berpengaruh secara signifikan pada informasi akuntansi serta Sistem Pengendalian Manajemen (Mancini et al. 2017). Perkembangan teknologi digital ini juga menjadi salah satu pemicu untuk profesi akuntan untuk melakukan perubahan. Terdapat beberapa universitas di Indonesia yang telah terakreditasi AACSB atau *Association to Advance Collegiate Schools of Business*, yang dimana AACSB ini telah menciptakan urgensi bagi akademisi yang bertujuan untuk melakukan pembauran instruksi *data analytics* ke dalam kurikulum akuntansi (Dzurainin, Jones, and Olvera 2018).

Penelitian sebelumnya telah melakukan dokumentasi mengenai tuntutan keterampilan teknologi dari siswa-siswa, maka dari itu perlu dilakukannya revisi atau perbaikan mengenai kurikulum yang dimana hal ini menunjukkan adanya perkembangan secara kontemporer yang berguna untuk meningkatkan kemampuan kerja dari mahasiswa yang lulus di universitas tersebut (Jackling and De Lange 2009). Pendidikan akuntansi yang saat ini masih belum melakukan inovasi terhadap teknologi diharapkan dapat berkembang dan juga beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi, dengan begitu maka pendidikan akuntansi dapat mengimbangi perkembangan zaman yang ada, Oleh karena itu perlu adanya revisi kurikulum akuntansi yang secara efektif bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk melakukan perubahan dalam industri.

Penerapan teknologi dalam bidang akuntansi harus disesuaikan dengan persepsi mahasiswa, *Data Analytics* harus mampu membangun atau membentuk persepsi yang baik serta positif bagi mahasiswa akuntansi, hal ini dapat dicapai melalui *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease Of Use* (PEOU) agar mahasiswa tertarik dan memiliki minat dalam menggunakan teknologi *Data Analytics* (Faizani and Indriyanti 2021).

Penerimaan teknologi baru bagi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu itu sendiri, karakteristik yang dimaksud yaitu dilihat dari kesiapan mahasiswa di dalam menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Menurut (Hill et al., 1977) adanya kemungkinan hubungan antara kesiapan teknologi (*Technology Readiness*) mahasiswa akuntansi dan adopsi teknologi yang diperlukan hal ini bertujuan untuk memenuhi tuntutan

industri. (Damerji and Salimi 2021) menuliskan bahwa persepsi seseorang mengenai teknologi bisa terdapat dua pandangan yang berbeda baik itu negatif maupun positif yang dimana hal ini akan mempengaruhi mengenai siap atau tidak siapnya seseorang di dalam mengadopsi teknologi baru. Dari kedua pandangan tersebut maka menyebabkan munculah empat dimensi *Technology Readiness* yaitu optimisme (*optimism*), inovasi (*innovativeness*), ketidaknyamanan (*discomfort*) serta ketidakamanan (*Insecurity*) (Faizani and Indriyanti 2021).

Dalam menerima suatu teknologi baru model teknologi yang dapat digunakan yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model teknologi yang berguna untuk membantu menentukan sikap individu di dalam mengadopsi serta menggunakan suatu teknologi (Davis 1989). TAM merupakan model teknologi yang telah terbukti mempengaruhi penggunaan teknologi informasi hal ini dikarenakan kegunaan yang dapat dirasakan serta kemudahan dalam penggunaan sistem informasi (Walczuch et al., 2007). Baik *Perceived Usefulness (PU)* maupun *Perceived Ease Of Use (PEOU)* memiliki pengaruh secara langsung terhadap niat atau keinginan perilaku individu dan juga sikap individu terhadap adopsi teknologi yang baru.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menjelaskan adanya hubungan dari variabel eksternal TAM yaitu *Perceived Usefulness (PU)* maupun *Perceived Ease Of Use (PEOU)* terhadap penerimaan dan penggunaan *Data Analytics*, antara lain menurut (Bolonje and Wijewardene 2020) *Perceived Usefulness (PU)* maupun *Perceived Ease Of Use (PEOU)* merupakan bahan paling penting yang secara intensif akan mempengaruhi peningkatan sikap positif pengguna yang akhirnya akan mengarah pada niat pengguna dalam mengadopsi *Data Analytics*. Kemudian, menurut (Verma et al., 2018) *Perceived Ease Of Use (PEOU)* memiliki dampak positif terhadap sikap, dan *Perceived Usefulness (PU)* memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan niat perilaku dalam menerima *Data Analytics*.

*Perceived Ease of Use (PEOU)* merupakan penentu *Perceived Usefulness (PU)* hal tersebut menjelaskan bahwa PEOU mempengaruhi adopsi teknologi melalui PU (Damerji and Salimi 2021). Hal ini menunjukkan bahwa PU dan PEOU mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk mengadopsi teknologi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu terletak pada faktor-faktor tingkat kesiapan teknologi yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics* dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode tersebut digunakan untuk mencari tahu apa pengaruh *Technology Readiness* terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) mahasiswa Akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian ini dapat menunjukkan faktor-faktor tingkat kesiapan (*Technology Readiness*) di dalam menerima, menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru yang dapat membantu atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagian organisasi ataupun perusahaan sudah menggunakan *data analytics* sebagai teknologi yang digunakan dalam menjalankan bisnis dan lain sebagainya. Meskipun demikian dikarenakan suatu teknologi harus mampu dalam membentuk atau membangun persepsi baik itu positif maupun negatif, namun seperti yang diketahui bahwa dalam penerimaan suatu teknologi dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari masing-masing individu, oleh karena itu dikarenakan belum diketahui dengan pasti mengenai faktor kesiapan teknologi apa yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi di dalam menerima dan menggunakan *data analytics*. Maka hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *TECHNOLOGY READINESS* TERHADAP *PERCEIVED EASE OF USE* (PEOU) DAN *PERCEIVED USEFULNESS* (PU) MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENERIMA DAN MENGGUNAKAN *DATA ANALYTICS*”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka pertanyaan yang akan dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Technology Readiness* mahasiswa akuntansi untuk menerima, dan menggunakan *Data Analytics*?
2. Bagaimana pengaruh *Technology Readiness* terhadap *perceived usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*?

### 1.3 Tujuan Riset

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *Technology Readiness* untuk mengukur kesiapan dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Technology Readiness* terhadap *perceived usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*.

### 1.4 Manfaat/ Kontribusi Riset

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoris

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai Pengaruh *Technology Readiness* terhadap *perceived usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*.

#### 2. Manfaat Riset dan Praktis

Secara riset dan praktiknya, penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

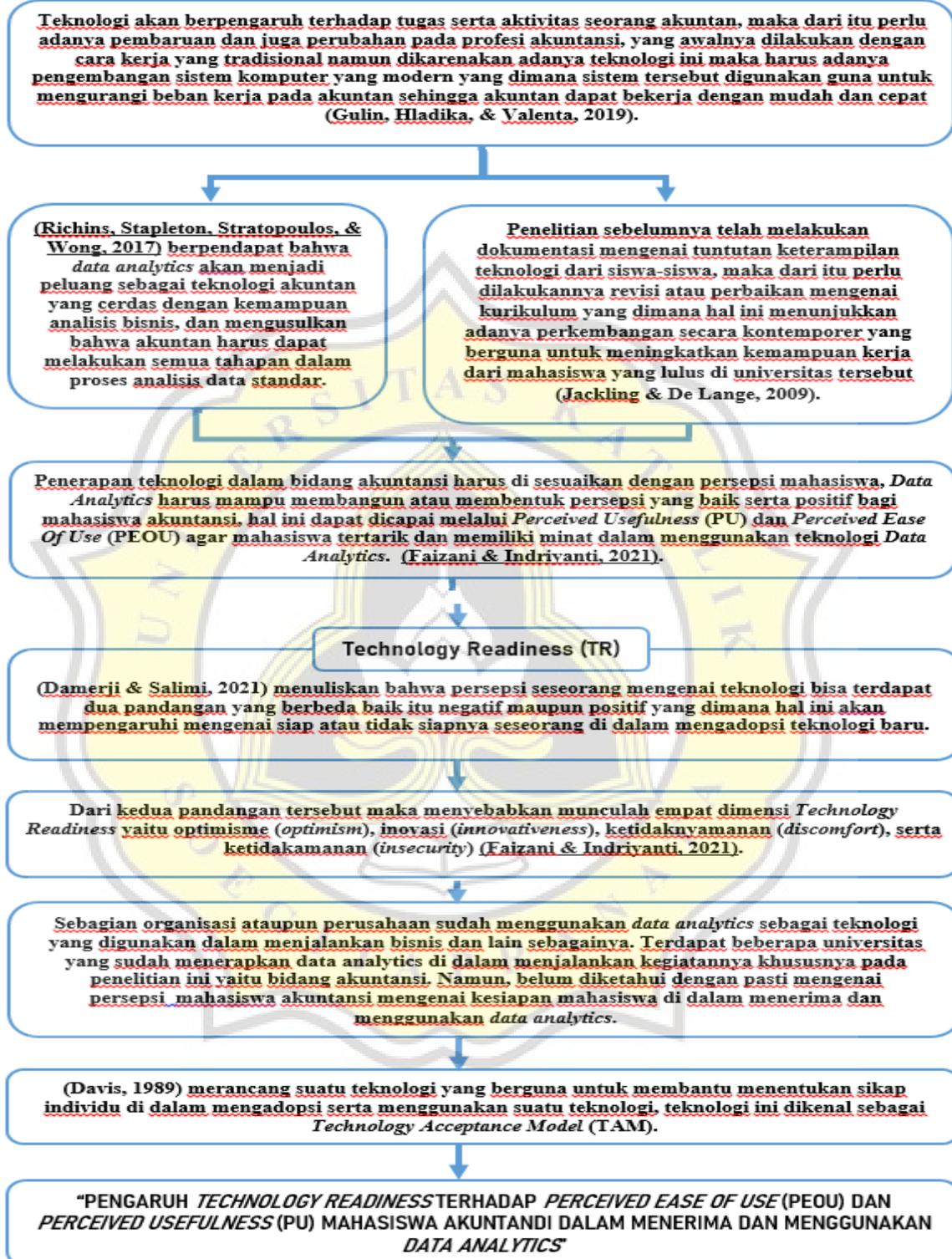
##### a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pengaruh *Technology Readiness* terhadap *perceived usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*.

##### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini membantu mahasiswa di dalam menghadapi era transformasi digital yang berkembang saat ini dengan melihat pengaruh *Technology Readiness* terhadap *perceived usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*. Harapannya Mahasiswa dapat menerima dan menggunakan teknologi baru seperti data analytics untuk mencapai tujuan dalam kegiatan hidup sehari-hari baik itu untuk kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, dan lain sebagainya.

## 1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir